

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah seluruh proses penelitian selesai dilakukan dengan mendeskripsikan pembahasannya pada bab IV, maka dapat dibuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian serta saran yang diberikan dapat memberi manfaat. Uraian kesimpulan ini merupakan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan dan analisis dalam rangkaian penelitian.

Kesimpulan dilakukan dengan membagi kedalam tiga bagian utama, yang pertama merupakan kesimpulan strategi perencanaan yang meliputi sumber gagasan, pemilihan media, tipografi, ilustrasi, komposisi, dan warna serta teknik produksi pembuatan poster. Bagian kedua yaitu kesimpulan dari seluruh analisis yang dilakukan, cakupan dari visualisasi poster adalah analisis pada ilustrasi, tipografi, dan tata letak atau *layout*. Poin analisis ilustrasi meliputi elemen visual yang terdapat dalam gambar, makna simbolis dan prinsip-prinsip seni rupa pada ilustrasi. Sementara pada tipografi dilihat dari dua aspek, yaitu aspek fisik seperti anatomi huruf, jenis atau gaya huruf, serta prinsip keterbacaan dan kejelasan huruf. Sedangkan aspek non fisik adalah karakteristik dan kepribadian huruf. Kemudian poin untuk tata letak atau *layout* adalah elemen-elemen *layout*, serta prinsip *layout*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa poin berkenaan strategi perencanaan perancangan dan poster Teater Sunda Kiwari, diantaranya :

1. Sumber utama gagasan desain poster adalah naskah. Penafsiran sutradara dan keinginan penulis naskah juga memberikan masukan kepada desainer dalam merancang poster.

2. Warna yang digunakan pada poster Teater Sunda Kiwari terbatas pada dua atau tiga warna saja, hal ini dipengaruhi oleh faktor anggaran biaya dan keterbatasan waktu pembuatan. Keterbatasan waktu juga disebabkan karena desainer poster tidak hanya fokus dalam produksi poster melainkan produksi pertunjukan sebagai sutradara dan aktor.
3. Media yang digunakan adalah kertas *Art Paper Glossy* ukuran A2. Tinta kertas yang digunakan untuk mencetak poster adalah tinta UV. Pengencer berbasis minyak atau *solvent base* yang mengandung bahan kimia M3.
4. Teknik produksi yang digunakan adalah teknik cetak saring atau *screen printing* dengan metode transfer.
5. TSK hanya melakukan produksi di sekretariat TSK sampai dengan tahap penggambaran desain poster di atas kertas kalkir. Proses afdruck sampai dengan penyablonan dilakukan di percetakan Pola yang beralamat di jalan Sunda Bandung.

Dengan mengetahui strategi perencanaan di atas maka dapat diketahui bahwa banyak faktor yang melatarbelakangi alasan pemilihan tampilan visual. Seperti latar belakang penafsiran naskah sutradara, dan keinginan penulis naskah, menjadi pertimbangan tersendiri bagi desainer. Walau begitu tahap kontemplasi desainer menjadi tahap utama yang penting bagi pengambilan keputusan desain. Selain itu faktor waktu dan anggaran biaya memberikan pengaruh dalam pemilihan warna, penggunaan media dan teknik produksi.

Dari hasil analisis visual poster pertunjukan Teater Sunda Kiwari didapatkan poin-poin sebagai berikut :

1. Unsur garis pada kebanyakan poster Teater Sunda Kiwari berjenis lengkung atau dinamis dengan garis semu berupa garis vertikal, horisontal, dan diagonal. Garis pada masing-masing poster memberikan kontribusi bagi pembentukan citra poster sesuai dengan isi naskah, meskipun ada beberapa penggunaan garis yang kurang sesuai dengan karakter cerita pada naskah.
2. Bidang dasar pada gambar ilustrasi didominasi bentuk geometris, diantaranya lingkaran, segitiga, segi lima, dan segi empat. Masing-masing bentuk dasar memiliki makna tersendiri berkaitan isi naskah. Namun bentuk dasar lingkaran

lebih banyak ditemukan pada beberapa poster terutama poster yang menggunakan gambar bola dunia sebagai ilustrasinya.

3. Teknik penggambaran ilustrasi untuk kebanyakan poster menggunakan siluet. Hal ini dipengaruhi faktor efektivitas waktu menggambar, serta kesan dramatis yang ingin dicapai desainer dengan gambar siluet.
4. Ada berbagai gaya gambar pada ilustrasi poster TSK, yaitu distorsi, dan realis.
5. Objek manusia atau bagian tubuh manusia merupakan objek yang paling banyak ditemukan pada ilustrasi poster Teater Sunda Kiwari. Selain itu juga terdapat poster dengan objek gambar binatang, dan benda mati sebagai ilustrasinya.
6. Seluruh ilustrasi pada poster yang diteliti bergaya simbolik, dengan elemen visual berupa karya atau *art work*.
7. Tipografi yang dibuat desainer belum mencapai titik maksimal pada anatomi huruf. Masih ditemukan beberapa keganjilan atau distorsi pada proporsi huruf, serta masalah konsistensi pada tubuh dan jarak antar huruf maupun antar baris. Namun demikian, seluruh tipografi memenuhi prinsip keterbacaan dan kejelasan.
8. Tata letak atau *layout* pada seluruh poster Teater Sunda Kiwari menggunakan *symmetrical balance*. Peletakan tubuh kalimat rata-rata menggunakan *centre text* dengan urutan baca atau *sequence* I, dan L. Kekurangan ada pada beberapa poster dengan margin yang kurang proporsional, margin yang terlalu sempit akan menjadi kendala pada proses pencetakan karena beresiko terpotong.

Dari paparan kesimpulan berkenaan tampilan perwajahan atau visualisasi poster Teater Sunda Kiwari dapat ditarik kesimpulan bahwa Teater Sunda Kiwari memiliki karakter yang kuat dalam pemilihan simbolisasi visual, karena desainer melakukan tafsiran dan pemaknaan mendalam terhadap naskah. Sehingga elemen visual yang muncul memberikan perwakilan atas cerita pada naskah yang akan dipentaskan. Beberapa kekurangan pada aspek teknis penggambaran, tipografi, dan *layout* tidak lepas dari faktor waktu yang tersedia, serta anggaran biaya, maka hal itu dapat diantisipasi dan diperbaiki guna mendapatkan visualisasi poster yang

lebih baik bagi perkembangan poster pertunjukan Teater Sunda Kiwari di masa yang akan datang. Apapun teknik yang digunakan, entah itu secara manual dengan teknik transfer cetak saring maupun teknik digital dengan olah imej atau *desktop publishing*, yang terpenting adalah kepekaan visual dan pemahaman desainer mengenai prinsip tata rupa dan desain yang baik.

B. Saran

Akhirnya peneliti sampai pada tahap rekomendasi atau saran yang diberikan pada peneliti lain yang juga berniat melakukan penelitian berkaitan dengan poster pertunjukan teater. Setelah mengalami proses pada penelitian dan melakukan analisis visual pada poster pertunjukan Teater Sunda Kiwari, peneliti merekomendasikan pada peneliti lain untuk mengeksplorasi karya-karya desain poster pertunjukan teater lainnya, terutama poster yang masih menggunakan teknik manual dengan elemen visual berupa karya atau *artwork*. Hal ini dikarenakan poster memiliki peran sebagai arsip artistik dalam dunia pertunjukan teater. Nilai historis pada poster-poster manual harus dijaga dan dilestarikan, karena tidak sedikit poster-poster manual yang diciptakan pada jaman dahulu tidak dapat diketahui lagi keberadaannya pada saat ini karena kurangnya perhatian untuk mendokumentasikan arsip artistik ini. Diharapkan pula peneliti yang akan datang dapat memahami lebih baik teori-teori berkenaan dengan poster seperti teori ilustrasi, tipografi, dan *layout* serta ilmu dasar tata rupa seperti elemen-elemen visual dan prinsip-prinsip desain. Pemahaman yang baik akan memberikan analisis yang lebih baik pula, sehingga diharapkan analisis yang disampaikan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat secara umum, khususnya bagi para desainer poster atau desainer pemula yang ingin mempelajari ilmu DKV.